

INTISARI

Globalisasi budaya pop Jepang, terutama manga dan anime, telah didorong oleh kombinasi strategi ekspor budaya, kemajuan teknologi, dan komersialisasi media, yang mengarah pada kesuksesannya di seluruh dunia. Pemerintah dan industri Jepang telah lama mengakui nilai budaya pop sebagai kekuatan lunak, dan telah aktif mempromosikan anime dan manga sebagai ekspor budaya untuk meningkatkan citra dan pengaruh internasional Jepang. Dengan diluncurkannya inisiatif Cool Japan pada tahun 2010 dan munculnya platform digital anime yang memungkinkan penonton di seluruh dunia untuk menikmati serial seperti One Piece. Popularitas budaya pop Jepang juga diperkuat oleh basis penggemar global (non-pemerintah) dan kolaborasi dengan perusahaan multinasional, menjadikan One Piece salah satu produksi budaya pop internasional Jepang yang paling sukses. Dimensi internasional One Piece dicirikan oleh nilai-nilai persatuan global, keberagaman, dan keadilan yang sejalan dengan prinsip-prinsip hubungan internasional. Serial ini menggambarkan dunia yang penuh dengan berbagai pulau, budaya, dan ras yang dijelajahi dan berinteraksi dengan Bajak Laut Topi Jerami di bawah komando Luffy, membentuk aliansi lintas batas negara dan budaya, menyoroti pentingnya kerja sama dan saling menghormati dalam mengatasi tantangan global. Perlawanan bajak laut terhadap rezim otoriter, terutama pemerintahan dunia yang korup, merupakan perjuangan untuk keadilan dan kebebasan, yang mencerminkan perlawanan kosmopolitanisme terhadap imperialisme dan dukungan terhadap hak asasi manusia. Perspektif internasional ini menjadikan One Piece lebih dari sekadar fenomena budaya, tetapi juga berfungsi sebagai refleksi masalah global yang lebih luas dalam hubungan internasional.

Skripsi ini menjelaskan Bagaimana Globalisasi Budaya Pop Jepang memfasilitasi penyebaran animasi “One Piece” dan bagaimana gagasan Kosmopolitanisme dalam Hubungan Internasional direpresentasikan dalam konten Manga dan Anime “One Piece”. Sebagai pembuka, Skripsi ini akan menjelaskan tentang *Environment* di dalam pembuatan Manga dan Anime dengan berbagai aktornya, lalu mulai untuk didiseminasikan melalui hubungan Transnasional. Lalu membahas konten dari One Piece yang merepresentasikan gagasan Kosmopolitanisme menggunakan metode *Content Analysis*

Kata Kunci: Jepang, Budaya Populer, Kosmopolitanisme, One Piece

ABSTRACT

The globalization of Japanese pop culture, especially manga and anime, has been driven by a combination of cultural export strategies, technological advances, and media commercialization, leading to its success around the world. The Japanese government and industry have long recognized the value of pop culture as a soft power, and have actively promoted anime and manga as cultural exports to enhance Japan's international image and influence. With the launch of the Cool Japan initiative in 2010 and the emergence of anime digital platforms that allow audiences around the world to enjoy series such as One Piece. The popularity of Japanese pop culture is also reinforced by a global (non-governmental) fan base and collaborations with multinational companies, making One Piece one of Japan's most successful international pop culture productions. One Piece's international dimension is characterized by values of global unity, diversity, and justice that are in line with the principles of international relations. The series depicts a world full of different islands, cultures and races that the Straw Hat Pirates explore and interact with under Luffy's command, forming alliances across national and cultural boundaries, highlighting the importance of cooperation and mutual respect in overcoming global challenges. Pirate resistance to authoritarian regimes, especially corrupt world governments, is a fight for justice and freedom, reflecting cosmopolitanism's resistance to imperialism and support for human rights. This international perspective makes One Piece more than just a cultural phenomenon, but also serves as a reflection of broader global issues in international relations.

This thesis explains How the Globalization of Japanese Pop Culture facilitated the spread of the “One Piece” animation and how the idea of Cosmopolitanism in International Relations is represented in the content of the “One Piece” Manga and Anime. As an introduction, this thesis will explain the environment in which Manga and Anime are made with various actors, and then begin to be disseminated through transnational relations. It then discusses the content of One Piece that represents the idea of Cosmopolitanism using the Content Analysis method.

Key Words: *Japan, Pop Culture, Cosmopolitanism, One Piece*